

## ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT DI BAZNAS TANJUNG JABUNG TIMUR

Nadila Juwita Ramadhani

[nadilajuwita63@gmail.com](mailto:nadilajuwita63@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Shulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Efektivitas diukur berdasarkan pencapaian target penghimpunan dan pendistribusian zakat, sedangkan efisiensi dilihat dari perbandingan antara dana yang dihimpun dengan biaya operasional pengelolaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara terhadap pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur tergolong cukup efektif, ditandai dengan meningkatnya jumlah penghimpunan zakat setiap tahun serta penyaluran yang tepat sasaran. Namun demikian, dari sisi efisiensi, masih ditemukan kendala terkait alokasi biaya operasional yang cukup tinggi dibandingkan dengan total dana yang dihimpun. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih optimal agar pengelolaan zakat tidak hanya efektif dalam mencapai target, tetapi juga efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

**Kata Kunci:** Zakat, Efektivitas, Efisiensi, BAZNAS, Tanjung Jabung Timur

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the level of effectiveness and efficiency in the management of zakat funds by the National Zakat Agency (BAZNAS) in Tanjung Jabung Timur Regency. Effectiveness is measured based on the achievement of zakat collection and distribution targets, while efficiency is seen from the comparison between the funds collected and the operational costs of management. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through documentation and interviews with related parties. The results of the study indicate that the management of zakat funds by BAZNAS Tanjung Jabung Timur Regency is quite effective, marked by the increasing number of zakat collections each year and the distribution that is right on target. However, in terms of efficiency, there are still obstacles related to the allocation of operational costs which are quite high compared to the total funds collected. Therefore, a more optimal management strategy is needed so that zakat management is not only effective in achieving targets, but also efficient in utilizing resources.*

**Keywords:** Zakat, Effectiveness, Efficiency, BAZNAS, Tanjung Jabung Timur

### PENDAHULUAN

Secara bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti yaitu Al-barakatu (keberkahan), An-namaa (pertumbuhan dan perkembangan), Ath-thahharatu (kesucian) dan Ash-shalahu (keberesan) Sesuatu itu zakat, berarti tumbuh dan berkembang dan orang itu zaka berarti orang itu baik. Zakat menurut etimologi berarti berkah, bersih dan berkembang dengan baik.<sup>2</sup>

Dalam ajaran islam, pemungutan zakat sebaiknya dilakukan oleh pemerintah atau penguasa, wajib bagi penguasa untuk memunggut zakat dari orang-orang yang wajib mengeluarkannya, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam surah At-Taubah (9): 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَّالٌ عَلَيْهِمْ إِن صِلْتَهُمْ لَكُنْ لَهُمْ سَبِيلًا ۖ سَبِيلٌ عَ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”<sup>3</sup> (QS At-Taubah) [9]: 103

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi. Tujuan pemungutan zakat dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai kebaikan hati, bukan hanya sebagai kewajiban dan nantinya para fakir miskin atau orang yang membutuhkan tidak akan merasa berhutang

budi kepada orang kaya. Selain itu terdapat beberapa keuntungan jika zakat dipungut langsung oleh pemerintah diantaranya:

- a. Para wajib zakat lebih disiplin dalam menunaikan kewajiban dan fakir miskin telah lebih terjamin haknya.
- b. Perasaan fakir miskin lebih bisa dijaga dan tidak merasa seperti orang yang sedang meminta-minta.
- c. Pembagian zakat akan menjadi lebih tertib.
- d. Zakat yang seharusnya diperuntukan bagi kepentingan umum dapat disalurkan dengan baik karena pemerintah lebih tau sasaran yang akan dituju.

Di Indonesia pengelolaan zakat diatur pada UU No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No.581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No.38 Tahun 1999 dan Keputusan direktur jendral bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No.D/291 Tahun 2000 tentang pedoman Teknis Pengelolaan zakat (Afalah dan tanjang 2006). Namun Pada Tahun 2011 terjadi pembaharuan terhadap UU no 38 Tahun 1999 menjadi UU No.23 Tahun 2011. Hasil yang diharapkan dari pembaharuan tersebut adalah meningkatkan daya guna dan hasil guna. Maka dari itu sesuai UU No.23 Tahun 2011, Zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.<sup>5</sup>

Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yang merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor empat di dunia. Berdasarkan riset, total populasi penduduk Indonesia pada tahun 2019 sebesar 269,1 juta jiwa. Akan tetapi yang sudah kita ketahui penduduk Indonesia masih banyak yang berada pada posisi penduduk miskin yang tentunya perlu perhatian khusus dari pemerintah. Menurut Data statistik mengungkapkan pada bulan Maret 2021 jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,41% dari jumlah total populasi.<sup>6</sup>

Setelah melihat kenyataan yang terjadi di Indonesia, Organisasi Pengelola Zakat telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan hadirnya undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat yaitu Undang-Undang nomor 23 Tahun 2011. Dalam undang-undang tersebut terdapat dua organisasi pengelola zakat (OPZ) yaitu:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yaitu organisasi yang dibentuk oleh pemerintah.
2. Lembaga Amil Zakat (LAZ), adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang dikukuhkan oleh pemerintah.

Bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.

Kemiskinan Kabupaten Tanjung Jabung Timur paling tinggi di provinsi jambi, Tingkat kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur paling tertinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Jambi.Maka dari itu salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan yaitu melalui zakat.Sedangkan zakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Yang diterima Masih kecil.Oleh karena itu,memang perlu adanya Upaya untuk meningkatkan zakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan data outlook zakat Indonesia 2021, potensi zakat Indonesia mencapai Rp.327,6 Triliun. Terdiri dari zakat perusahaan (Rp 144,5 triliun), zakat penghasilan dan jasa (Rp 139,07 triliun), zakat uang (Rp.58.7triliun) zakat pertanian (Rp 19.79 triliun), dan perternakan (Rp 9,52 triliun) (BAZNAS,2021). Angka tersebut sudah terbilang tinggi namun realisasinya baru mencapai Rp 71,4 triliun dan bahkan lebih dari 85 persen terkumpul

melalui OPZ tidak resmi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya potensi zakat yang ada di Indonesia itu sudah tinggi namun dalam segi pengelolaanya masih harus ditingkatkan lagi. Potensi ini juga belum dibarengi dengan penghimpunan dan

pendistribusian yang optimal.perlu adanya standar tata Kelola yang baik untuk mengetahui sejauh mana Lembaga amil zakat mampu menghimpun dan menyalurkan zakat,salah satu indikator tata Kelola itu adalah adalah efisiensi dan efektifitas sebagai tolak ukur kinerja Lembaga keuangan.<sup>10</sup>

Efisiensi umumnya didefinisikan sebagai perbandingan antara suatu input terhadap output yang dihasilkan.Efisiensi merupakan salah satu instrument dalam mengukur kinerja perusahaan atau Lembaga yang memiliki laporan keuangan,dalam hal ini,Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki pedoman tersendiri,yaitu PSAK 109 suatu lembaga atau organisasi yang efisien dapat dibuktikan dengan meminimalisir biaya yang ada dan memaksimalkan biaya yang ada dan memaksimalkan output yang dihasilkan<sup>11</sup>

Efisiensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu organisasi atau lembaga untuk memproduksi output dalam jumlah tertentu dengan menggunakan sumber daya terbatas pengukuran efisiensi kinerja suatu organisasi atau perusahaan dapat menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). DEA merupakan metode pengukuran efisiensi yang memerhitungkan besaran input dan output suatu organisasi yang dicerminkan melalui beberapa komponen di laporan keuangannya.<sup>12</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu- satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan presiden RI No.8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat,infak dan sedekah (ZIS) pada Tingkat nasional.Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebagai koordinator pengelolaan zakat nasional harus sehat,kredibel,efektif,dan efisien.

Lembaga zakat dapat dikatakan sehat,kredibel,efektif dan efisien apabila memenuhi berbagai indikator-indikator,di antaranya:pertama,Tujuan dan kegiatan

lembaga sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.kedua,Program-program yang dilakukan sejalan dengan misi dan rencana strategis.ketiga,Mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan bahwa setiap program bisa mencapai sasaran dan tujuannya.

Kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah yang Tingkat kemiskinan yang tinggi. Mencapai 11,54%dengan jumlah penduduk miskin sebesar 25,35 ribu jiwa.Oleh karena itu ,memang perlu adanya Upaya untuk meningkatkan zakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan.

Tabel 1.Data Pengumpulan Zakat tahun 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Dana Zakat
1.	2022	Rp. 5.014.917.703
2.	2023	Rp. 5.686.984.029
3.	2024	Rp.5.686.783.232

### **BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Berdasarkan table diatas dapat kita ketahui dan kita simpulkan bahwa jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanjung Jabung Timur terlampaui jauh dari jumlah potensi zakat yakni sebesar 20 miliar rupiah,pada tahun 2022 BAZNAS Mampu menghimpun dana zakat sebesar 5.014.917.703 dan selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya hingga tahun 2024 berhasil menghimpun dana zakat sebesar 5.686.783.232 rupiah,data diatas maka dana yang dihasilkan dari tahun ke tahun juga semakin meningkat tentunya dengan pengelolaan yang baik secara efisien dan efektif.<sup>16</sup>

Jika dalam organisasi zakat tidak efektif dan efisien dalam melakukan\pengelolaan

zakat, maka bisa akan terjadi penyelewengan dalam pendistribusian dana zakat secara tidak tepat guna dalam fungsi zakat yaitu untuk mensejahterakan

umat serta dalam pendistribusian tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan syariah Islam. Oleh karena itu peneliti mengambil subjek penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur karena ingin mengetahui bagaimana efisien dan efektifitas pengelolaan dana zakat melalui pendekatan teknologi keuangan BAZNAS.<sup>17</sup>

Namun demikian, dalam praktiknya, efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, melalui dari aspek manajerial, transparansi, hingga integritas pengelolaan. Salah satu contoh nyata terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, dimana public dikejutkan oleh khusus dugaan penyalahgunaan dana zakat tersebut tidak hanya mencederai amanat umat secara profesional dan Amanah.<sup>18</sup>

Kasus ini menimbulkan pertanyaan serius mengenai sejauh mana pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah dilakukan secara efektif dan efisien. Efektif menyangkut sejauh mana tujuan pengumpulan dan pendistribusian zakat telah tercapai, sementara efisiensi menyangkut manfaat sumber daya secara optimal untuk memperoleh hasil maksimal. Skandal korupsi yang terjadi menjadi indikator adanya kelemahan dalam sistem pengawasan internal, transparansi pelaporan, serta akuntabilitas kinerja lembaga.<sup>19</sup>

Pemilihan objek penelitian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, untuk menganalisis Tingkat efisien dan efektifitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS memiliki beberapa alasan yang mungkin menjadi suatu pertimbangan. Pertama Kabupaten Tanjung Jabung Timur didasarkan pada ketersediaan data yang diperlukan untuk analisis. Kedua peneliti ini bisa diarahkan untuk memberikan masukan yang konkret yang berharga bagi Upaya peningkatan pengelolaan dana zakat di Tanjung Jabung Timur.<sup>20</sup>

Hasil peneliti ini dapat membantu pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan langkah-langkah perbaikan dan lebih tepat sasaran. Terakhir kerja

sama dan kolaborasi dengan pihak-pihak lokal seperti baznas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat menjadi faktor penentu dalam pemilihan objek penelitian kolaborasi seperti ini dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap data dan informasi yang diperlukan. Yang dimana dalam realitanya, kondisi geografis dan demografis Tanjung Jabung Timur memiliki tantangan dan peluang yang spesifik dalam pengelolaan dana zakat.<sup>21</sup>

Dari sini peneliti menarik untuk melakukan penelitian tentang data sejauh mana tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga nantinya bisa mengetahui apakah BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah efisien dan efektif dalam pengelolaan dana zakatnya tersebut. Kajian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dan refleksi bagi BAZNAS dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi kepada Masyarakat khususnya para mustahik dan muzaki. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi tentang **“Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Tanjung Jabung Timur”**

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses, strategi, serta kendala dalam pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan

efisiensi dalam pengelolaan dana zakat, baik dari sisi penghimpunan maupun pendistribusian kepada mustahik.<sup>86</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi guna menggali informasi dari pihak-pihak terkait seperti pengurus BAZNAS, mustahik, serta stakeholder lainnya.<sup>87</sup>

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan pola atau indikator yang menunjukkan sejauh mana BAZNAS telah menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien sesuai prinsip manajemen zakat dan tata kelola lembaga amil zakat yang baik.<sup>88</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pengukuran Efisiensi Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Efisiensi Adalah inikator dari keberhasilan suatu kegiatan yang produktif. Efisiensi Adalah sebuah parameter untuk mengukur kinerja baik kinerja dalam Tingkat pusat maupun pertanggung jawaban, kinerja material maupun kinerja ekonomi suatu perusahaan. Pada Tingkat perusahaan, peningkatan efisiensi biasanya dikaitkan dengan biaya yang dapat diperoleh lebih banyak.

Peningkatan pengukuran efisiensi dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pengelola zakat jika penggunaan Variabel-variabel yang sesuai untuk memberikan hasil yang maksimal. perhitungan efisiensi teknis Baznas dengan analisis DEA ini menggunakan produksi untuk menentukan variable input dan outputnya.

Data Envelopment Analysis Merupakan salah satu analisis frontier menggunakan teknik Non-parametrik. DEA diciptakan untuk menilai efisiensi relative dari setiap unit pengambilan Keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah input untuk menghasilkan output yang ditargetkan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model pengukuran untuk mengukur Tingkat efisiensi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan menggunakan Costant Return to Scale (CRS). Merupakan model CRS yang membandingkan setiap DMU pada sampel yang digunakan dengan asumsi bahwa kondisi internal dan eksternal DMU Adalah sama. kritik

terhadap model ini Adalah model yang hanya sesuai dengan kondisi Dimana DMU hanya beroperasi pada skala optimal. Efisiensi Teknik CRS ini memberikan asumsi jika jumlah input naik sebesar  $x$ , maka output juga akan naik sebesar  $x$ . Berikut ini hasil pengelolaan data untuk mengukur Tingkat efisiensi melalui software Warwick DEA dengan pendekatan intermediasi, asumsi CRS dan berorientasi input:

Tabel 2 Pengukuran Efisiensi Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tahun	Skor	Keterangan
2022	58,73%	Inefisiensi
2023	53,32%	Inefisiensi
2024	52,42%	Inefisiensi

*sumber: hasil output Warwick DEA (diolah)*

Pada tabel 3.1 diatas dapat dilihat hasil pengukuran Tingkat efisiensi pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2022 sampai dengan 2024. Hasil output Wdea yang menunjukan skor inefisiensi pada tahun 2022 mendapatkan skor 58,76% yaitu berada didalam kategori inefisiensi. Begitu pula ditahun 2023 mengalami penurunan yang mendapatkan skor 53,34% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan

drastis dengan mendapatkan skor 52,38%, sehingga pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih belum efisiensi.<sup>187</sup>

Sebuah organisasi pengelolaan zakat dikatakan efisien jika nilainya mencapai angka 100 persen atau setara dengan 1, semakin jauh dari angka 100 persen atau mendekati dengan angka 0 persen, maka semakin tidak efisien. Institusi bisa dikatakan efisien jika mempergunakan jumlah unit input yang lebih sedikit dibandingkan jumlah input yang digunakan oleh institusi lain dengan menghasilkan jumlah output yang sama dan juga bisa dengan menggunakan jumlah unit input yang sama, tetapi dapat menghasilkan jumlah output yang lebih besar.<sup>188</sup>

Faktor penyebab Inefisiensi ini dikarenakan penyaluran dana zakat kepada 8 asnaf yang kurang optimal sehingga belum bisa mengurangi permasalahan kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dan juga disebabkan oleh pemborosan biaya operasional atau tidak seimbangnya jumlah dana-dana dalam beberapa variabel yang diolah untuk menghitung Tingkat efisiensi, sehingga harapan target yang akan dicapai pada jumlah penerimaan zakat menjadi tidak sesuai dengan target dan terjadi kelebihan pada biaya di beberapa variabel. Terdapat juga beberapa aset yang tidak efektif atau produktif untuk digunakan dengan maksimal.

Untuk mengetahui lebih rincinya penjelasan terkait Tingkat efisiensi lembaga perlu adanya pengetahuan tentang variabel-variabel komponen yang menyebabkan terjadinya inefisiensi. Oleh karena itu, diperlukan analisis terkait variabel-variabel yang ada melalui angka actual dan angka proyeksi dari perhitungan yang dihitung oleh Software DEA. Angka aktual yaitu nilai realisasi yang dimiliki atau diperoleh oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sedangkan angka target yakni nilai yang seharusnya dicapai atau diproyeksikan oleh DEA. Jika nilai presentase Torgain sebesar 0%, maka lembaga tidak perlu melakukan perubahan baik dari variabel input dan variabel output begitu sebaliknya.

Tabel 3 Angka aktual & Target Efisiensi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Variable	Angka Aktual	Target	To Gail
Biaya Operasional	2022: Rp 9.500.000 2023: Rp 24.500.000 2024: Rp 8.162.775	Biaya ini idealnya diupayakan serendah mungkin agar dana zakat dapat disalurkan secara maksimal. Menurut peraturan BAZNAS proporsi hak amil zakat maksimal Adalah 12,5% dari dana yang dihimpun.	58,63%

Dana Terhimpun	2022: Rp 5.500.347.798 2023: Rp 6.146.402.463 2024: Rp 5.127.616.353	Angka target tidak tercantum dalam data, namun target ideal Adalah meningkatkan jumlah ini setiap tahunnya.	53,32%
Dana Tersalurkan	2022: Rp 3.230.537.365 2023: Rp 3.276.961.864 2024: Rp 2.687.865.063	Target ideal Adalah sebesar mungkin dari yang dihimpun mendekati atau melebihi 100%	52,40%

Berdasarkan tabel 3 tentang Angka aktual & Angka Target Efisiensi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa meskipun tidak ada target spesifik dalam data, efisiensi pengelolaan zakat dapat diukur dan dibandingkan dengan standar BAZNAS. Rasio efisiensi Darto pada tahun 2020 hingga 2024 masuk kedalam kategori “cukup efisien” (50), namun cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Ini menandakan adanya tantangan dalam mengoptimalkan penyaluran dana.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dikatakan cukup efisien, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal.<sup>189</sup> Dari sisi efektivitas, perencanaan program zakat telah disusun berdasarkan rencana strategis nasional yang diadaptasi dalam lima program utama: Tanjab Timur Cerdas, Tanjab Timur Sehat, Tanjab Timur Peduli, Tanjab Timur Makmur, dan Tanjab Timur Taqwa. Namun, perencanaan belum sepenuhnya berbasis data real-time yang akurat, karena sistem pendataan mustahik masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan sasaran dalam pendistribusian dana zakat.<sup>190</sup>

Struktur organisasi BAZNAS secara umum telah terbentuk dengan pembagian tugas yang jelas. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia (SDM) masih menjadi kendala utama. Beberapa

staf merangkap tugas dan belum mendapatkan pelatihan manajemen zakat secara profesional. Selain itu, belum meratanya pembentukan UPZ di tingkat kecamatan dan desa juga menghambat proses penghimpunan dan pendistribusian zakat secara menyeluruh.<sup>191</sup>

Pada tahap pelaksanaan, BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menyalurkan dana zakat dalam bentuk zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif seperti bantuan sembako dan santunan berjalan cukup lancar dan tepat waktu. Namun, untuk zakat produktif, masih terdapat kekurangan pada aspek pendampingan usaha kepada mustahik, sehingga efektivitas jangka panjang dari bantuan tersebut belum dapat diukur secara optimal. Banyak program produktif yang tidak disertai dengan monitoring lanjutan, sehingga hasilnya tidak dapat dimaksimalkan.<sup>192</sup>

Pengawasan atau pengendalian terhadap pelaksanaan program zakat dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan ke BAZNAS Provinsi dan Pusat. Meskipun demikian, pengawasan terhadap keberlanjutan mustahik pasca menerima bantuan masih sangat minim. Belum tersedia sistem evaluasi dampak yang sistematis dan menyeluruh, sehingga efektivitas program dalam meningkatkan taraf hidup mustahik sulit untuk dievaluasi secara akurat.<sup>193</sup>

Dari sisi efisiensi, BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur mampu menyalurkan

dana zakat dengan persentase serapan yang tinggi, yaitu lebih dari 50% dari total dana yang dihimpun setiap tahun. Ini menunjukkan bahwa dana yang tersedia telah dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, biaya operasional masih berada dalam batas yang diizinkan, yaitu maksimal 12,5% dari dana terhimpun. Hal ini menjadi indikator bahwa lembaga telah mengelola zakat secara efisien dalam hal penggunaan anggaran. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana zakat masih rendah. Sistem digitalisasi zakat belum terimplementasi secara menyeluruh, sehingga proses penghimpunan, pendataan, dan pelaporan masih banyak dilakukan secara manual. Akibatnya, efisiensi dari sisi

waktu dan akurasi data masih perlu ditingkatkan. Jangkauan distribusi zakat juga belum merata karena masih terfokus di wilayah perkotaan dan daerah kecamatan utama, sementara desa-desa pelosok belum terjangkau secara maksimal akibat keterbatasan infrastruktur dan tenaga.<sup>194</sup>

Secara keseluruhan, pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menunjukkan upaya yang serius dalam menjadikan zakat sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitas akan lebih optimal jika didukung oleh sistem informasi zakat berbasis teknologi, pelatihan SDM secara rutin, pengawasan program yang lebih kuat, serta sinergi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, dan organisasi masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada dalam kategori cukup efektif dan efisien, namun masih memerlukan berbagai peningkatan agar mampu memberikan dampak yang lebih luas, tepat sasaran, dan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat mustahik.<sup>195</sup>

## **2. Analisis Pengukuran Efektivitas Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabuppaten Tanjung Jabung Timur.**

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Konsep efisiensi dan efektivitas mempunyai pengertian yang berbeda. Efisiensi lebih menitik beratkan pada pencapaian hasil yang besar dengan pengorbanan yang sekecil mungkin. Sedangkan efektivitas lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai tanpa mementingkan pengorbanan yang dilakukan.<sup>196</sup>

Metode Allocation to Collection Ratio (ACR) yaitu mengukur kemampuan lembaga zakat dalam mendistribusikan lembaga zakat dengan membagi total dana alokasi dengan total Collection funds-nya serta membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Penilaian Tingkat keuangan BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah

diterbitkan setiap tahunnya, guna mengetahui apakah laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam kondisi baik dan efisien. Karena analisis keuangan rasio dapat membantu mengetahui Tingkat kinerja keuangan BAZNAS apakah dalam kondisi baik dan efektif atau sebaliknya. Adapun ACR dapat terlihat melalui 5 kategori antara lain:

1. *Highly effective* ( $ACR > 90\%$ )
2. *Effective* ( $ACR 70-89\%$ )
3. *Fairly effective* ( $ACR: 50-69\%$ )
4. *Below expectation* ( $ACR: 20-49\%$ )
5. *Ineffective* ( $ACR < 20\%$ )

Berikut disajikan hasil penghitungan efektivitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



Tabel 4 Pengukuran Efektivitas Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tahun	Presentase	Kategori
2022	58,78%	<i>Fairly effective</i>
2023	53,32%	<i>Fairly effective</i>
2024	52,40%	<i>Fairly effective</i>

*Sumber: peneliti diolah*

Tabel 4 diatas memperlihatkan pengukuran efektivitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada tahun 2022 presentase yang dihasilkan dari perhitungan Efektifitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Adalah 58,78% angka ini menunjukan bahwa Efektivitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada di kategori Fairly effective atau cukup efektif. Kemudian pada tahun 2023 hasil pengukuran Efektivitas pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapatkan presentase sebesar 53,32% yaitu masih berada pada Fairly effective atau cukup efektif. Sedangkan pada tahun 2024 pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapatkan presentase 52,40% dan masih berada di presentase dengan kategori Fairly effective atau cukup

efektive. Hal ini menunjukan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami Tingkat presentasi kategori yang sama dari tahun ketahun.

Dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2022 sampai dengan 2024 dalam pengelolaan zakatnya dikelola dengan cukup efektif dalam mencapai sasaran yang telah diciptakan. Hal ini menunjukan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung cukup mampu menggunakan sumber daya dengan cukup baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada periode tahun 2022 sampai dengan 2023, dapat disimpulkan bahwa Tingkat efektifitas pengelolaan dana zakat berada pada kategori “fairly effective” atau cukup efektif. Hal ini tercermin dari presentasi capaian efektifitas yang cenderung stabil namun mengalami penurunan setiap tahunnya, yakni 58,78% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 53,32% pada tahun 2023, dan terus menurun ke 52,40% pada tahun 2024.

Penurunan efektifitas dari tahun ke tahun menunjukan adanya tantangan yang dihadapi Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Meskipun masih berada pada kategori “cukup efektif” tren menurun ini mengindikasikan bahwa strategi dan metode yang ditetapkan dalam pengelolaan zakat belum mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini antara lain Tingkat kesadaran Masyarakat dalam membayar zakat belum maksimal, keterbatasan sumber daya manusia, serta tantangan dalam menyalurkan zakat secara merata dan tepat sasaran.

### 2. Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dari sudut efisiensi, meskipun tabel ini lebih menyorot aspek efektivitas, efisiensi juga dapat dikaitkan dengan kemampuan BAZNAS dalam meminimalkan biaya operasional dan

maksimalkan alokasi dana zakat kepada mustahik, jika efektivitasnya berada pada Tingkat cukup efektif, maka efisiennya yang dicapai juga harus menjadi perhatian, agar biaya operasionalnya tidak terlalu

tinggi dibandingkan dengan dana zakat yang berhasil dihimpun dan disalurkan. Efisiensi yang baik dapat menjadi penopang untuk meningkatkan Kembali efektivitas di masa depan

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah cukup berjalan cukup baik, namun belum mencapai tingkat sangat efektif. Masih diperlukan inovasi, strategi intensifikasi penghimunan, peningkatan sosialisasi kepada Masyarakat, serta peningkatan kualitas manajemen.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah berjalan cukup efektif dan efisien, namun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, belum optimalnya pemanfaatan teknologi, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Meskipun begitu, program-program pendistribusian zakat telah menjangkau mustahik yang tepat dan memberi manfaat yang dirasakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

(Surabaya: Lentera Optima Pustak, 2011).

23 Maret 2025.

24 Maret 2025.

Abidah, A. "Pengelolaan Zakat Oleh Negara Dan Swasta (Studi Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Oleh Baz Dan Laz Kota Madiun". Jurnal Keagamaan dan Sosial Budaya 2010.

Afifi Muhamad Ulwan, "Analisis Tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat, infaq dan amil pada baznas tanjung jabung timur" Skripsi, Yogyakarta: UII Yogyakarta 2021.

Agama RI, Departemen. Al-Quran Dan Terjemahannya. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005

Agama RI, Kementrian, Al-Quran Dan Terjemahannya Surabaya: Lentera Optima Pustak, 2011

Alam, Azhar. "Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah (Zis) Di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis Dea" Iqtishoduna 2012.

Ali, M. D. "Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf. Jakarta: UI Press" 1988:52.

Al-Qur'an:

Ascarya, A., & Yumanita, D. "Pengukuran Efisiensi Perbankan Syariah Indonesia: Data Envelopment Analysis (DEA)" Stochastic Frontier Approach SFA, Jakarta 2010

Ascarya, A., & Yumanita, D. Pengukuran Efisiensi Perbankan Syariah Indonesia: Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Approach (SFA), Jakarta 2010

Azizah, S. N. Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasruifan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Islam, 2018.

Badan Statistik Kab. Tanjung Jabung Timur BAZNAS Tanjung Jabung Timur, 2019.

Buku:

Burhanudin, M., "Efisiensi Dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional Studi Pada Inisiatif Zakat Indonesia". Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah, Vol 3 No 2, 2020.

Darwati "Wawancara Muzaki Pemberi zakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur"

Departemen Agama RI, Pedoman Zakat, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 2002.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Dimiyati, "Urgensi Zakat Produktif di Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No.2, 2017.

- DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc., Zakat dalam Perekonomian Modern, Jakarta: Gema Insani 2002.
- Fakhrudin, Fiqh Dan Manajemen Zakat Indonesia. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Gazi Inayah, Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Hendri Nedi, Suyanto, "Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Provinsi Lampung", AKUISISI – Vol. 11 No. 2 November 2015.
- Ismail Nawawi, Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Jurnal:
- Kadry,Rahmat "Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (Baznas) Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)(Studi Kasus Pada Rumah Zakat, Baznas Swadaya Ummah,Dompot Dhuafa Dan Ybui Bni "Skripsi Uin Sunan Kalijaga 2012.
- Kartika sari Elsi, "Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf", Jakarta: Grasindo, 2006.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahnya
- M.Subhan dan Sudrajat "Dasar-dasar penelitian ilmiah" (bandung;Pustaka setia,2005.
- Maulidya Pratiwi Izza," Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Pemalang. Skripsi, Yogyakarta: UII Yogyakarta 2021.
- Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhamad Ulwan Afifi As'ad "Analisis Tingkat Efisien Pengelolaan dana zakat,infak,dan amil pada baznas tanjung jabung timur"Skripsi,Yogyakarta:UII Yogyakarta 2011.
- Muhammad, A. Manajemen Pengelolaan Zakat di Indonesia: Studi Kasus pada BAZNAS. Jurnal Al-Muzara'ah, 4 2016.
- Nasution, Bahder Johan. Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia. Bandung: Mandar Maju, 2014.
- Nedi Hendri,Suyanto "Analisis Model-ModelPendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Provinsi Lampung "AKUISISI 2015.
- Nofiaturrahmah Fifi, "Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah", Jurnal ZISWAF, Vol. 2, No. 2, Desember 2015.
- Nur Hidayanti" Wawancara Muzaki Pemberi zakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur "24 Maret 2025.
- Nurzaman, M. S. Zakat and Economic Development: A Case of Indonesia. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press.2010.
- Outlook zakat Indonesia. Tanjung jabung timur 2025.
- Prasetyanto Febrianto "Efektivitas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanjung Jabung Timur",2020
- Rokib"Wawancara Muzaki Pemberi zakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur" 24 Maret 2025.
- Ruslan. "Wawancara muzaki memberi zakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur"
- Saprida, M.H.I., "Fiqh Zakat dan Wakaf", Palembang: Noer Fikri, 2015.
- sedarmayanti. Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Bandung: Bandar Maju.2012
- Skripsi:
- Sudarno Shobron, Tafrihan Masruhan, "Implementasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di Lazismu Kabupaten Demak Jawa Tengah 2017", Jurnal Ilmu Manajemen, Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol. 18, No. 1, Juni 2017
- Sudirman." Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas". Malang: Uin MalanG (2007) Press.
- Sugiyono, Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sukardi "Metodologi Penelitian Pendidikan "Kompetensi dan praktiknya Jakarta:Bumi Aksara,2010.
- Supena Ilyas Dan Darmu'in, Manajemen Zakat, (Semarang: Walisongo Press., | 2009.
- Supena Ilyas Dan Darmu'in, Manajemen Zakat, (Semarang: Walisongo Press.,| 2009.
- Syafrizal." Wawancara Muzaki Pemberi zakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur "23 Maret 2025.
- Syarifuddin "Wawancara ketua pengurus Badan Amil Zakat Nasional Tanjung Jabung Timur" 5 Maret ,2025.
- Wahitun Novi "Analisis Evektifitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat infak dan sedekah di baznaz kabupaten Bantul"Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

## WAWANCARA

Wawancara pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 5 Maret 2025  
[wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tanjung\\_Jabung\\_Timur](https://wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanjung_Jabung_Timur) 2023.